

ABSTRAK

Kabupaten Bandung merupakan salah satu kabupaten di Jawa Barat yang memiliki jumlah IKM yang cukup signifikan. Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan (Diskoperindag) Kabupaten Bandung secara konsisten berupaya untuk mengembangkan IKM Kabupaten Bandung, terutama IKM TPT, IKM KPK, dan IKM KDA. Dengan banyaknya jumlah IKM dan adanya keterbatasan anggaran mengharuskan Diskoperindag Kabupaten Bandung memilih IKM yang akan diprioritaskan untuk dikembangkan. Sehingga perlu adanya sebuah penelitian untuk menentukan prioritas IKM untuk dikembangkan. Penentuan prioritas merupakan *Multi Criteria Decision Making* (MCDM), yaitu pengambilan keputusan yang dilalui dengan menilai sekumpulan alternatif keputusan berdasarkan kriteria. Salah satu pendekatan yang sering digunakan untuk menyelesaikan persoalan MCDM ini adalah metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Penelitian diawali dengan perumusan masalah, pemilihan metode penelitian, identifikasi IKM, penyusunan kuisioner, pengumpulan data, pengolahan data hingga pada hasilnya berupa penentuan prioritas dan analisa. Setelah pengolahan data dan analisis dilakukan, didapatkan hasil penelitian berupa urutan bobot kriteria produk unggulan daerah, sebagai berikut: sumbangan terhadap perekonomian, sektor basis ekonomi daerah, penyerapan tenaga kerja, dapat diperbaharui, sosial budaya, bahan baku, ketersediaan pasar, sarana dan prasarana produksi, modal, teknologi, harga, manajemen usaha. Sedangkan dari hasil penilaian IKM diperoleh urutan prioritas IKM yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut: IKM Baju Muslim, IKM Tas Kulit, IKM Baju Koko, IKM Kemeja, IKM T-Shirt, IKM Kerudung, IKM Kerajinan Boks, IKM Alas Kaki Kulit, IKM Sabuk Kulit, IKM Kerajinan Kain Perca, IKM Kerajinan Bambu, IKM Jaket Kulit.

Kata Kunci : Industri kecil dan menengah (IKM) dan AHP

ABSTRACT

Bandung is one of the city in West Java which has a large number of SMI. Bandung Regency Industry and Trade Cooperative Office (Diskoperindag) consistently strives to develop SMIs. With a large number of SMIs and limited budget, Diskoperindag of Bandung must choose SMIs that will be prioritized for development. With this problem come, there needs to be a research to determine priority of SMIs to be developed. Priority determination is a Multi Criteria Decision Making (MCDM), which is the decision making that is passed by assessing a set of alternative decisions based on criteria. One method that is used to solve this MCDM problem is the Analytical Hierarchy Process (AHP) method. The research begins with the formulation of problem, selection of research methods, identification of SMIs, preparation of questionnaires, data collection, data processing until the results which shows in the form of analysis and priority determination. After data processing and analysis was carried out, the results of the study were in the form of a criteria sequences for regional superior products, as follows: contribution to the economy, regional economic base sector, absorption of labor, renewable, cultural social affairs, raw material, market availability, production facilities and infrastructure, asset, technology, price, business management. While the results of the SMI assessment obtained the priority sequence of SMIs that could be developed were as follows: SMI Muslim Clothing, SMI Leather Bags, SMI Koko Shirts, SMI Shirts, SMI T-Shirts, SMI Veil, SMI Box, SMI Leather Footwear, SMI Leather Belts, SMI Patchwork ,SMI Bamboo Handicrafts, SMI Leather Jackets

Keywords: *Small – Medium Industri (SMI) and Analytical Hierarchy Process (AHP)*